

ETIKA BISNIS DALAM ISLAM: PENGARUH IMPLEMENTASI PRINSIP ISLAM DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN MANAJERIAL TERHADAP KEMAJUAN BISNIS UMKM

Oleh:

Ahmad Ridho¹, Aldi Rahmadani², Muh. Faiq Farhan Najiya³
¹2310312210029@mhs.ulm.ac.id ²2310312110040@mhs.ulm.ac.id
³231031221001@mhs.ulm.ac.id
Universitas Lambung Mangkurat, Banjarmasin. Indonesia

Abstract

This research aims to describe the principles of Islamic business ethics that can be applied in the context of business managerial decisions, the challenges of implementing the principles of Islamic business ethics in managerial decisions, and the positive impact of implementing the principles of Islamic business ethics in MSME businesses which are based on the principles of ihsan, honesty and responsibility. answer. The research method used is library research. The data obtained is then analyzed and studied in depth regarding the references used, as is the case in library research. The results of this research explain that the implementation of the principles of Islamic business ethics in business managerial decisions, namely ihsan, honesty, justice and responsibility is able to encourage the progress of MSME businesses in Indonesia and help create a business culture with integrity, capable of creating a positive impact on business owners. , surrounding communities, and overall economic growth. Implementing the principles of Islamic business ethics is not only about material gain, but also about creating added value for business and society, as well as achieving the pleasure of Allah SWT in every business step taken.

Keywords: *Business Ethics in Islam, Managerial Decisions, MSMEs*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan menguraikan prinsip-prinsip etika bisnis Islam yang dapat diaplikasikan dalam konteks keputusan manajerial bisnis, tantangan implementasi prinsip etika bisnis islam pada keputusan manajerial, dan dampak positif implementasi prinsip etika bisnis islam pada bisnis UMKM yang didasarkan pada prinsip ihsan, kejujuran, dan tanggung jawab. Metode penelitian yang digunakan yaitu penelitian library. Data yang diperoleh kemudian dianalisis serta ditelaah secara mendalam atas referensi yang dipakai, sebagaimana halnya dalam studi

kepuustakaan atau library research. Hasil Penelitian ini menjelaskan bahwa Implementasi prinsip-prinsip etika bisnis Islam pada keputusan manajerial bisnis, yaitu ihsan, kejujuran, keadilan, dan tanggung jawab mampu untuk mendorong kemajuan bisnis UMKM di Indonesia dan membantu menciptakan budaya bisnis yang berintegritas, mampu menciptakan dampak positif pada pemilik bisnis, masyarakat sekitar, dan pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan. Implementasi prinsip-prinsip etika bisnis Islam bukan hanya tentang keuntungan materi, tetapi juga tentang menciptakan nilai tambah bagi bisnis dan masyarakat, serta mencapai keridhaan Allah SWT dalam setiap langkah bisnis yang diambil.

Kata Kunci: Etika Bisnis dalam Islam, Keputusan Manajerial, UMKM

Abstrak

Yهدف هذا البحث إلى وصف مبادئ أخلاقيات الأعمال الإسلامية التي يمكن تطبيقها في سياق القرارات الإدارية للأعمال، وتحديات تطبيق مبادئ أخلاقيات الأعمال الإسلامية في القرارات الإدارية، والأثر الإيجابي لتطبيق مبادئ أخلاقيات الأعمال الإسلامية في القرارات الإدارية. الشركات متناهية الصغر والصغيرة والمتوسطة التي تقوم على مبادئ الإحسان والصدق والمسؤولية. طريقة البحث المستخدمة هي البحث المكتبي. ويتم بعد ذلك تحليل البيانات التي تم الحصول عليها ودراستها بشكل متعمق فيما يتعلق بالمراجع المستخدمة، كما هو الحال في أبحاث المكتبات. توضح نتائج هذا البحث أن تنفيذ مبادئ أخلاقيات العمل الإسلامي في القرارات الإدارية للأعمال، وهي الإحسان والصدق والعدالة والمسؤولية، قادر على تشجيع تقدم الشركات الصغيرة والمتوسطة في إندونيسيا والمساعدة في خلق ثقافة عمل تتسم بالنزاهة والقدرة. لخلق تأثير إيجابي على أصحاب الأعمال والمجتمعات المحيطة والنمو الاقتصادي العام. إن تطبيق مبادئ أخلاقيات العمل الإسلامي لا يقتصر على المكاسب المادية فحسب، بل يتعلق أيضًا بخلق قيمة مضافة للأعمال والمجتمع، فضلاً عن تحقيق رضوان الله سبحانه وتعالى في كل خطوة عمل يتم اتخاذها.

الكلمات المفتاحية: أخلاقيات الأعمال في الإسلام، القرارات الإدارية، المشروعات متناهية الصغر والصغيرة والمتوسطة

1. Pendahuluan

Bisnis merupakan salah satu pilar penting dalam perkembangan ekonomi suatu negara, yang mendukung penciptaan lapangan kerja, pertumbuhan ekonomi, dan kesejahteraan masyarakat. Dalam era bisnis yang semakin kompleks dan kompetitif, pengambilan keputusan manajerial memainkan peran yang sangat penting dalam menentukan arah dan keberhasilan suatu bisnis. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) adalah tulang punggung ekonomi di banyak negara, termasuk dalam menciptakan lapangan kerja dan pertumbuhan ekonomi lokal.

Di Indonesia UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) memiliki kontribusi yang cukup besar bagi perekonomian. Berdasarkan data dari Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia (Kemenkop) pada tahun 2017

1151

bahwa sebesar 60% PDB Indonesia berasal dari UMKM, sedangkan sisanya berasal dari Usaha Besar. Data tersebut menunjukkan bahwa UMKM memiliki kontribusi yang cukup besar bagi PDB Indonesia. Dalam konteks ini, prinsip etika bisnis dalam islam menjadi landasan yang sangat relevan untuk memandu pengambilan keputusan manajerial dan mempengaruhi kemajuan bisnis UMKM.

Berdasarkan latar belakang yang tersebut, pada artikel ini kami akan membahas tentang pengaruh implementasi prinsip bisnis islam pada kemajuan UMKM, yang memiliki beberapa poin tujuan, yakni pertama menguraikan prinsip-prinsip etika bisnis Islam yang dapat diaplikasikan dalam konteks keputusan manajerial bisnis para pelaku UMKM yang didasarkan pada prinsip ihsan, kejujuran, dan tanggung jawab. Kedua, tantangan implementasi prinsip etika bisnis islam bagi keputusan manajerial bisnis UMKM. Ketiga, dampak positif implementasi prinsip etika bisnis islam pada bisnis UMKM.

2. Kerangka Teori

Definisi Bisnis UMKM

Menurut Rudjito (2003:3) pengertian Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) adalah usaha yang punya peranan penting dalam perekonomian Negara Indonesia, baik dari sisi lapangan kerja yang tercipta maupun dari sisi jumlah usahanya. Kriteria UMKM dibedakan secara masing-masing meliputi usaha mikro, usaha kecil, dan usaha menengah. UMKM merupakan pondasi utama sektor perekonomian masyarakat di Indonesia.

Definisi Keputusan Manajerial

Keputusan manajerial adalah kegiatan memilih suatu strategi atau tindakan dalam pemecahan masalah yang memungkinkan manajer untuk menetapkan tujuan dan sasaran perusahaan yang bersifat jangka panjang dan juga keputusan kegiatan operasional sehari-hari. Keputusan manajerial dapat diklasifikasikan menjadi tiga kategori, yaitu keputusan strategis, taktis, dan operasional. Keputusan strategis berkaitan dengan gambaran besar bisnis, keputusan taktis berkaitan dengan cara mencapai tujuan strategis, dan keputusan operasional berkaitan dengan tindakan sehari-hari untuk mencapai tujuan. Keputusan manajerial juga harus memenuhi kriteria atau ciri-ciri tertentu, seperti banyak pilihan/alternatif, ada kendala atau syarat, mengikuti suatu pola/model tingkah laku, banyak input/variabel, ada faktor risiko, dan dibutuhkan kecepatan, ketepatan, dan keakuratan.

Prinsip etika bisnis dalam islam

Keadilan: Prinsip ini menekankan pentingnya kesetaraan dan keadilan dalam berbisnis, baik dalam hal pembagian keuntungan maupun dalam memperlakukan karyawan dan pelanggan dengan adil.

Ihsan: Prinsip ini mengajarkan untuk selalu berusaha memberikan yang terbaik dalam berbisnis, baik dalam hal kualitas produk maupun pelayanan kepada pelanggan.

Kejujuran: Prinsip ini menekankan pentingnya integritas dan kejujuran dalam berbisnis, termasuk dalam hal menjaga nama baik perusahaan dan tidak melakukan penipuan atau manipulasi.

Tanggung Jawab: Prinsip ini mengajarkan untuk bertanggung jawab atas segala tindakan dan keputusan yang diambil dalam berbisnis, termasuk dalam hal menjaga lingkungan dan masyarakat sekitar.

Parameter atau tolak ukur kemajuan suatu bisnis

Parameter atau tolak ukur kemajuan suatu bisnis dapat berupa Balanced Scorecard, Consumption Metrics, Tujuan Perusahaan Terpenuhi, Volume Penjualan, dan Kepuasan Pelanggan. Tapi tidak ada ukuran yang paling akurat untuk mengukur kesuksesan suatu bisnis dan perusahaan harus menilai keberhasilannya dengan memperhatikan berbagai aspek yang relevan dengan bisnis tersebut.

3. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kepustakaan (library research). Data yang diperoleh serta ditelaah secara mendalam atas referensi yang dipakai, sebagaimana halnya dalam studi kepustakaan (library research). Penelitian ini, menjelaskan bahwa implementasi prinsip etika bisnis islam memiliki dampak positif pada kemajuan UMKM di Indonesia.

4. Hasil dan Pembahasan

Implementasi prinsip etika bisnis Islam, seperti ihsan, kejujuran, keadilan, dan tanggung jawab, dalam keputusan manajerial bisnis Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dapat membentuk dasar yang kuat untuk pengelolaan bisnis yang beretika.

Beberapa Ciri ciri Rasulullah saw berbisnis :

- a. Prinsip yang tidak dapat dihindari dalam bisnis adalah kejujuran. Kejujuran adalah syarat penting dalam kegiatan berbisnis. Rasulullah sangat menganjurkan kejujuran dalam melakukan aktivitas bisnis. Rasulullah pernah bersabda: “tidak dibenarkan seorang muslim menjual satu jualan yang mempunyai aib, kecuali ia menjelaskan aibnya.” Rasulullah melarang meletakkan barang busuk di sebelah bawah dan baru di bagian atas.
- b. Bisnis harus bersih dari unsur riba. Allah SWT berfirman “hai orang-orang yang beriman, tinggalkanlah sisa-sisa riba jika kamu beriman (QS. Al-Baqarah:278). Allah juga menilai pemakan riba sebagai orang yang kesetanan. Oleh karena itu bisnis harus bersih dari unsur riba.
- c. Tidak boleh melakukan sumpah palsu. Rasulullah saw sangat melarang para pelaku bisnis melakukan sumpah palsu dalam berbisnis. Rasulullah

bersabda “dengan melakukan sumpah palsu, barang-barang memang terjual, tetapi hasilnya tidak berkah.”

Prinsip-prinsip tersebut dapat diimplementasikan dalam keputusan manajerial UMKM.

Pertama, Ihsan (memberikan yang terbaik). UMKM dapat fokus pada pengembangan produk tinggi yang memenuhi atau bahkan melebihi ekspektasi pelanggan. Dan pelayanan pelanggan yang unggul seperti menanggapi keluhan pelanggan dan komunikasi yang baik.

Kedua, Kejujuran. UMKM harus menjalankan bisnis dengan prinsip kejujuran, termasuk dalam komunikasi dengan pelanggan dan pemasok. Tidak ada manipulasi informasi atau penipuan dalam transaksi bisnis. Serta pelaporan keuangan yang jujur untuk menjaga integritas bisnis.

Ketiga, Keadilan. UMKM harus memastikan bahwa sumber daya seperti upah karyawan dan pembagian keuntungan dibagikan secara adil, sesuai kinerja karyawan, tanpa diskriminasi. Serta kesetaraan dalam pelayanan pelanggan, tanpa pandang bulu, dan diskriminasi.

Keempat, Tanggung Jawab. Tanggung jawab sosial dan lingkungan UMKM terhadap masyarakat, lingkungan sekitar, dan kepada karyawan. Tanggung jawab lingkungan mencakup tidak mengganggu masyarakat umum, mulai dari tempat berdirinya, kegiatan bisnis, dan tanggung jawab limbah produksi dari kegiatan UMKM.

Implementasi prinsip-prinsip etika bisnis Islam dalam pengambilan keputusan manajerial akan membantu menciptakan budaya bisnis yang berintegritas. Juga dapat meningkatkan reputasi bisnis UMKM, memperkuat hubungan dengan pelanggan dan pemasok, serta berkontribusi pada pertumbuhan bisnis dalam jangka panjang. Prinsip-prinsip ini bukan hanya tentang aspek moral, tetapi juga tentang menciptakan nilai tambah bagi bisnis dan masyarakat secara keseluruhan.

Tantangan dalam menerapkan prinsip islam dalam kegiatan jual beli

Pertama, keterbatasan sumber daya finansial dalam memberikan upah yang adil kepada karyawan sesuai dengan prinsip keadilan.

Kedua, keterbatasan dalam menginvestasikan dana untuk meningkatkan kualitas produk dan layanan mereka sesuai dengan prinsip ihsan,

Ketiga, Kurangnya Kesadaran Etika Bisnis Islam, Pemilik UMKM mungkin kurang memahami atau tidak memiliki kesadaran yang cukup tentang prinsip-prinsip etika bisnis Islam, yang dapat menghambat implementasi. Pelaku UMKM memiliki pandangan berbeda terhadap etika bisnis islam seperti berbagai keputusan didasari oleh niat individu yang melakukannya.

Mengatasi tantangan-tantangan ini memerlukan komitmen kuat untuk etika bisnis Islam, perencanaan yang matang, dan kreativitas dalam menemukan solusi yang sesuai dengan prinsip-prinsip tersebut. Mungkin diperlukan strategi bisnis yang inovatif untuk mengatasi keterbatasan sumber daya, seperti kolaborasi dengan mitra yang memiliki nilai yang serupa atau fokus pada segmen pasar yang lebih spesifik. Selain itu, pendidikan dan pelatihan etika bisnis Islam dapat membantu meningkatkan kesadaran dan pemahaman pemilik UMKM tentang prinsip-prinsip ini. Dengan upaya yang tepat, UMKM dapat mengimplementasikan etika bisnis Islam dengan sukses, menciptakan dampak positif pada bisnis mereka dan masyarakat sekitar.

Pengaruh Pada Kemajuan Bisnis UMKM

Pertama, Prinsip ihsan mendorong UMKM untuk memberikan yang terbaik dalam produk dan. Dengan fokus pada kualitas, UMKM dapat memenangkan kepercayaan pelanggan dan membangun reputasi yang baik.

Kedua, Kejujuran dalam transaksi bisnis menciptakan kepercayaan yang kuat antara UMKM, pelanggan, dan pemasok. Ini dapat menghasilkan hubungan jangka panjang yang menguntungkan.

Ketiga, Tanggung jawab sosial dan lingkungan yang diterapkan oleh UMKM dapat menciptakan dampak positif pada masyarakat setempat dan ekosistem bisnis. Ini juga dapat membangun citra bisnis yang baik di mata masyarakat.

Keempat, Prinsip keadilan dalam pengelolaan bisnis dapat menciptakan hubungan yang adil dengan pemasok, karyawan, dan pemangku kepentingan lainnya. Ini berkontribusi pada stabilitas bisnis.

Dalam penerapan etika bisnis islam memberikan pengaruh yang baik, aktivitas bisnis tidak sekedar kegiatan dalam rangka menghasilkan keuntungan saat kegiatan jual beli tidak harus selalu dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan saja, namun mengharapkan keridhaan dan mencapai keberkahan terhadap rezeki yang sudah diberikan oleh Allah SWT. Pelaku UMKM juga harus menghindari upaya penyalahgunaan dalam mendapatkan keuntungan.

5. Simpulan

Penerapan prinsip etika bisnis islam pada UMKM memberikan pengaruh yang baik pada kemajuan bisnis. Dengan upaya yang tepat, UMKM dapat mengimplementasikan etika bisnis Islam dengan baik, menciptakan dampak positif pada pemilik bisnis, masyarakat sekitar, dan pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan. Implementasi prinsip-prinsip etika bisnis Islam bukan hanya tentang keuntungan materi, tetapi juga tentang menciptakan nilai tambah bagi bisnis dan masyarakat, serta mencapai keridhaan Allah SWT dalam setiap langkah bisnis yang diambil. Sehingga dapat diterapkan pada seluruh UMKM di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Budiarto, Rachmawan, dkk. 2015. Pengembangan UMKM: Antara Konseptual dan Pengalaman Praktis. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Darmawati. 2012. "Perilaku Jual Beli di Kalangan Pedagang Kaki Lima dalam Perspektif Etika Bisnis Islam". Jurnal Fenomena. Vol. 4: No 2.
- Dwi, Santoso. 2017. "Implementasi Etika Bisnis Islam di Industri Pengecoran Logam Batur, Ceper, Klaten". Jurnal Ekonomi Islam. Vol. 8: No. 2.
- Fajri, dkk. 2018. "Identifikasi Penerapan Etika Bisnis Islam pada Pedagang Fashion Busana Muslim di Pasar Baru Trade Center". Prosiding Ilmu Ekonomi. Vol. 4: No. 1.
- Hayfa A. 2015. "How Islamic Business Ethics Impact Women Entrepreneurs: Insight From Four Arab Middle Eastern Countries". Jurnal Business Ethics. 129: 859-877.
- Budiarto, Rachmawan, dkk. 2015. Pengembangan UMKM: Antara Konseptual dan Pengalaman Praktis. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Darmawati. 2012. "Perilaku Jual Beli di Kalangan Pedagang Kaki Lima dalam Perspektif Etika Bisnis Islam". Jurnal Fenomena. Vol. 4: No 2.
- Amalia. ETIKA BISNIS ISLAM: KONSEP DAN IMPLEMENTASI PADA PELAKU USAHA KECIL, Jurnal Ekonomi Syariah Vol.6 No.1, November 2013.
- Noorma yunia. Implementasi Etika Bisnis Islam Dalam Menjalankan Usaha Kecil, Jurnal Aksioma Al-Musaqoh Vol.1 No.1, (2018)
- Nur manna Silbiyah, Novieati Dwi Lestari. PENGARUH ETIKA BISNIS ISLAM DALAM MENINGKATKAN UMKM, jurnal stai alazharmenganti Vol. 10 No.1, (2022)
- Septian Kurnia Sari, Diana Dwi Suryani, Pratondo Sinung Nugroho, Cristina Rissa Dewi. IMPLEMENTASI PRINSIP ETIKA BISNIS ISLAM SETA DAMPAKNYA TERHADAP UMKM DI KABUPATEN PACITAN, rumahjurnal.isimuoacitan.ac.id Vol. 1 No.1 (2023)